

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode diperlukan agar tujuan keilmuan yang berupa kebenaran objektif dapat dibuktikan dan bisa tercapai. Dengan metode ilmiah, kedudukan pengetahuan berubah menjadi ilmu pengetahuan, yakni menjadi lebih khusus dan terbatas lingkup studinya. Metode ilmiah yang dipergunakan haruslah mempunyai latar belakang, yaitu pengetahuan. Adapun keterakitannya itu sifat kausalistik, yakni bahwa jenis, bentuk dan sifat ruang lingkup dan tujuan peyelidikan menentukan jenis, bentuk, dan sifat metode. Karena itu, metode haruslah sesuai dengan lingkup dan tujuan.¹

Metode Penelitian adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas dan menguraikan tentang langkah-langkah, cara-cara, atau teknik-teknik, dalam pelaksanaan penelitian mulai dari mengidentifikasi, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara ilmiah.²

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

¹ Muh. Fitrah dan Lutfhiyah, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017) hlm 12

² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 2

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tidakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta, tetapi laporan yang dibuat bukan laporan sekedar laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah.⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Hasil dari penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari perspektif partisipasi yang mengalami fenomena tersebut. Hasil akhir yang ingin dicapai oleh penelitian kualitatif adalah berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti. Peneliti berusaha mengintrepresikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena. Peneliti memahami suatu fenomena dari sudut pandang pelaku di dalamnya. Proses penelitian kualitatif lebih fleksibel dalam artian langkah selanjutnya akan ditentukan oleh temuan

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), cet. 2, hlm. 3

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9

selama proses penelitian. Penelitian kualitatif akan menggunakan metode induktif untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.⁵

Menurut Eko Sugiarto penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁶

Menurut Libarkin C. Julie dan Kurdziel P. Josepha penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif memiliki arti yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.⁷

Menurut Connole penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial

⁵ Sumiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. (Jakarta: PT Indeks, 2012), cet. 1, hlm. 96

⁶ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media. 2015), hlm. 6

⁷ Muh. Fitrah dan Lutfhiyah, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017) hlm 43

⁸ *Ibid*

secara menyeluruh, luas, dan mendalam yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.⁹

Dari beberapa hal diatas peneliti akan menggali data dengan mencari informasi terkait dengan potensi pasar desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat di pasar senggol, Desa Bangoan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini pola yang digunakan penelitian adalah studi kasus. Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.¹⁰

Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi¹¹

Studi kasus dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem, dimaksudkan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan

⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian kualitatif: Skripsi dan Tesis*,... hal. 8

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*,...,hal. 19

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada. 2014), hlm. 20

tertentu. Studi kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih dari satu kesatuan sistem.¹²

Dapat dikatakan bahwa studi kasus bukan merupakan metode ilmiah yang spesifik melainkan suatu metode yang lazim diterapkan untuk memberikan penekanan pada spesifikasi dari unit-unit atau kasus-kasus yang diteliti. Dengan kata lain, metode ini berorientasi pada sifat-sifat unik dari kasus yang sedang diteliti.¹³

Studi kasus pada penelitian ini adalah pasar senggol Desa Bangoan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipakai dalam penelitian berada pada salah satu pasar desa. Pasar desa tersebut adalah Pasar Senggol Bangoan yang berada di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pasar desa ini dikelola oleh BUMDES Maju Mapan. Alasan memilih pasar senggol sebagai lokasi penelitian adalah karena melihat dari kegiatan jual beli yang terjadi di sana. Selain itu, juga karena keunikan dari pasar senggol. Pasar senggol merupakan pasar desa yang menjual berbagai jenis kebutuhan. Tetapi yang paling mendominasi adalah kuliner tradisional khas tulungagung yang dijajakan oleh pedagang. Dijual dengan harga yang murah membuat para pengunjung memadati lokasi pasar senggol pada akhir pekan. Pasar senggol juga

¹² Muh. Fitrah dan Lutfhiyah, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017) hlm 208

¹³ Muh. Fitrah dan Lutfhiyah, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus...* hlm 209

merupakan pasar desa yang cukup berprestasi, sebab pernah menjuarai lomba pasar tingkat Provinsi Jawa Timur dalam kategori penataan dan kebersihannya. Pasar senggol juga merupakan tempat mencari nafkah bagi masyarakat desa Bangoan dan sekitarnya. Maka dari itu peneliti memilih lokasi ini untuk meneliti potensi pasar desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Subyek yang digunakan dalam penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun subyek penelitian ini adalah pedagang dan pengelola pasar senggol.

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Obyek penelitian ini adalah bagaimana potret pasar tradisional di pasar senggol, pemahaman potensi pasar desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar pasar senggol kabupaten Tulungagung dan mendiskripsikan konsep pengelolaan pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi di pasar senggol kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai perencana pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan sekaligus sebagai pembuat laporan. Penelitian ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam buku moleong yang berjudul “Penelitian kualitatif” yang menyatakan bahwa penelitian

kualitatif dibagi menjadi 3 tahapan yaitu pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.¹⁴

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar ilmiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di pasar Senggol Bangoan, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula menggunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan kamera.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh. Cara memperoleh data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.¹⁵ Data-data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁶

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: 2002), hlm. 10

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*,...,hlm. 103

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*..., hlm.114

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.¹⁷ Data primer merupakan data yang bisa diperoleh langsung dari lapangan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata. Tindakan dan kata-kata adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan dari kegiatan wawancara dan mengamati. Data primer menurut kesimpulan dari penelitian ini merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber asli yang diperoleh dari informan pada penelitian. Sumber utama yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah data yang didapatkan dari pedagang, pemerintah desa Bangoan dan pengelola pasar senggol, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.¹⁸ Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 91

¹⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Pnelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing. 2017), hlm. 77

peroleh dan dicatat oleh orang lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan. Data sekunder peneliti diperoleh ketika peneliti sedang mengadakan observasi di Kantor Desa Bangoan didampingi oleh karyawan/pengurus dan peneliti mendapatkan data sekunder dari data terkait dengan statistik desa Bangoan seperti luas wilayah, gender, dll. Selain itu, peneliti juga mengadakan observasi di Kantor Bumdes Maju Mapan guna mendapat data terkait pedagang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.¹⁹

Sugiono berpendapat bahwasanya metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁰ Ada tiga metode dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm 372

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 137

1. Observasi

Observasi adalah Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.²¹

Observasi atau pengamatan juga dapat disebut kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Metode observasi adalah metode-metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan penggunaan panca indra.²²

Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan observasi langsung dan observasi partisipan di lokasi penelitian oleh seorang peneliti. Observasi secara langsung peneliti melakukan pengamatan secara langsung, kemudian mencatatnya, memotret, dan mendokumentasikan sesuai dengan kasus yang diobservasi. Pada kegiatan observasi partisipan peneliti harus menjadi bagian objek yang ditelitinya agar mendapatkan data yang lebih akurat. Observasi partisipasif juga sering disebut menggunakan pendekatan emik. Pendekatan emik peneliti menjadi bagian dari obyek yang ditelitinya peneliti ikut merasakan apa yang dirasakan objek, sehingga data yang

²¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 105

²² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaja: Airlangga Universitas Press, 2001), hlm. 142

dan laporannya merupakan apa yang dirasakan objek, sehingga data dan laporannya merupakan apa yang dialami objeknya. Hal itu berbeda dengan pendekatan etik, dimana peneliti menjaga jarak dengan objeknya.²³

Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang ke tempatnya langsung yaitu Pasar Senggol desa Bangoan Kab. Tulungagung. Sehingga dapat memperoleh informasi secara mendalam tentang potensi pasar desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat di pasar Senggol kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam pengaturan alamiah, arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kebenaran sebagai landasan utama dalam proses memahami.²⁴

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.²⁵

²³ Muh. Fitrah dan Lutfhiyah, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus...* hlm 64

²⁴ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres. 2013), hal. 31

²⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam,....* hlm 83

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara jenis ini pewawancara lebih mengarahkan pembicaraan. Seperti halnya wawancara tidak terstruktur, dalam wawancara semi terstruktur ini pewawancara tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Topik atau isu-isulah yang menentukan arah pembicaraan. Wawancara jenis ini lebih terarah. Amak dari itu, ada yang menyebutnya dengan wawancara formal fokus. Menurut Moleong menyebut wawancara ini dengan istilah wawancara berdasarkan petunjuk umum. Oleh karena itu instrumen paling praktis dan umum digunakan pada saat mengadakan wawancara berupa petunjuk umum wawancara karena formatnya tidak terlalu lentur sekaligus tidak kaku sehingga cukup efisien waktu dan cukup efektif untuk menjaring data.²⁶

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk memperoleh data dan menemukan permasalahan lebih terbuka dari subyek penelitian mengenai potensi pasar tradisional dalam. Penelitian ini untuk mengetahui potensi pasar desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat di pasar Senggol kabupaten Tulungagung maka peneliti memerlukan wawancara kepada pengurus Pasar Senggol dan pedagang pasar Senggol kabupaten Tulungagung.

²⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 88

3. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariah definisi dari dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, karya bentuk.²⁷

Menurut Suharsimi Arikunto definisi dari metode dokumentasi adalah mencari data, presentasi, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁸

Menurut Keegan definisi dari dokumentasi adalah data-data yang seharusnya mudah diakses, ditinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti menjadi baik. Suatu dokumen yang mudah diakses mampu digunakan untuk meninjau penelitian yang terdahulu. Sehingga penelitian itu sangat baik. Penelitian itu mampu mempengaruhi studi baru yang akan dilaksanakan, sehingga dokumen adalah data-data yang mudah diakses demi kelangsungan penelitian.²⁹

Dalam penelitian ini dokumen digunakan dapat berupa struktur kepengurusan pasar senggol kabupaten Tulungagung dan data demografi desa Bangoan Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian.

²⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 145

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta : Rinike Cipta. 2002), hlm. 25

²⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 146

Semuanya dapat mendukung data hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan yang selanjutnya di gunakan sebagai bahan penyusunan skripsi. Dan instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Keuntungan menggunakan teknik dokumentasi adalah biaya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁰

Menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³¹

³⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 183

³¹ *Ibid*

Menurut Miles dan Huberman langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data di lokasi penelitian melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menemukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.³²

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagai proses seleksi, pemfokusan pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.³³

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Episode selanjutnya dari reduksi data yaitu membuat rangkuman data, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisah-pemisah, menulis memo.³⁴

³² *Ibid*

³³ *Ibid*

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2014), hlm. 130

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.³⁵

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan.

Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberika kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain penyajian data ini merupakan

³⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 188

proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan peneliti.³⁶

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian singkat berupa teks bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung didalam lapangan maupun setelah selesai dari dalam lapangan. Langkah selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Yang bertujuan untuk mengarahkan hasil kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, baik data yang diperoleh dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan.³⁷

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan

³⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hal. 176

³⁷ *Ibid*

kausal atau interaktif dan hipotesis teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.³⁸

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dibutuhkan bukti-bukti yang kuat sehingga mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila dalam kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diperoleh hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan.

Untuk memperoleh keabsahan data dari penelitian yang dilakukan maka peneliti melakukan usaha :

1. Menggunakan Bahasa Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-

³⁸ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 152

foto. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai referensi. Alat bantu rekaman seperti handphone, sangat dibutuhkan dalam mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti. Dalam laporan, sebaiknya atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dipercaya.³⁹

2. Ketercukupan Referensi

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

³⁹ *Ibid...* hlm 227

Triangulasi dalam penelitian kualitatif berarti pengujian keabsahan data dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Sehingga terdapat tiga teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Triangulasi sumber

Peneliti telah melakukan pengecekan derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara hasil wawancara, serta dengan cash hasil dokumen. Data yang didapatkan dideskripsikan, dan dikategorikan mana informasi yang sama dan berbeda dari beberapa sumber tersebut.

2. Triangulasi metode

Teknik ini merupakan pengujian data dengan mengecek pada sumber data yang sama dan teknik yang berbeda. Misalnya jika informasi yang didaptkan dari hasil wawancara, maka perlu diuji kebenarannya kembali dengan hasil metode lainnya seperti observasi.

3. Triangulasi waktu

Dalam beberapa hal, waktu pengambilan data biasanya juga mempengaruhi kredibilitas suatu data. Misalnya data yang diperoleh pagi hari biasanya berbeda dengan dosre hari atau keesokan harinya. Untuk itu, maka perlu dilakukan pengujian data pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika masih menghasilkan data yang berbeda, pengambilan data perlu

dilakukan secara berulang-ulang sampai dengan kepastian data.⁴⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan teori-teori yang terdapat pada buku, jurnal ataupun sumber lainnya yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan lokasi penelitian atau masalah penelitian. Peneliti memakai metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul secara terinci dan sistematis sehingga data tersebut bisa tersaji dengan baik sehingga informasinya bisa disampaikan kepada orang lain dengan jelas dan dipahami dengan mudah

4. Tahap pelaporan

Membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan dan tertulis dalam bentuk skripsi.⁴¹

⁴⁰ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan dan Jenis)*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 118-121

⁴¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*..hlm 403